

## EFEKTIVITAS PENYULUH PERTANIAN DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN PETANI JAGUNG HIBRIDA DI KOTA PAREPARE

Haslinda\*, Sahabuddin Toha, Abdul Azis Ambar

\*Program Agribisnis Universitas Muhammadiyah Parepare

haslindahhasan@gmail.com

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penyuluh pertanian dalam meningkatkan pendapatan petani jagung hibrida di Kota Parepare. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data terdiri dari observasi, wawancara, kuisioner dan dokumentasi. Jumlah responden yaitu 100 orang dari total jumlah petani jagung hibrida di wilayah ini. Hasil yang diperoleh berdasarkan dua indikator efisiensi, diketahui jika penyuluh pertanian berperan efektif dalam meningkatkan produksi dan pendapatan responden.

**Kata Kunci** : Efektivitas Penyuluhan, Penyuluh Pertanian

### ABSTRACT

*This study aims to determine the effectiveness of agricultural extension workers in increasing the income of hybrid corn farmers in the city of Parepare. This study uses qualitative methods with data collection techniques consisting of observation, interviews, questionnaires and documentation. The number of respondents is 100 people from the total number of hybrid corn farmers in this region. The results obtained based on two indicators of efficiency, it is known that agricultural extension agents play an effective role in increasing the production and income of respondents.*

**Keywords:** *Extension Effectiveness, Agricultural Extension*

### PENDAHULUAN

Hal penting yang mendasari mengapa pembangunan pertanian di Indonesia mempunyai peranan penting, antara lain: menyediakan surplus pangan semakin besar kepada penduduk yang kian meningkat, meningkatkan akan permintaan produk industri dan dengan demikian mendorong keharusan diperluasnya sektor sekunder ke sektor tersier, menyediakan tambahan penghasilan devisa untuk impor barang-barang modal bagi pembangunan melalui ekspor hasil pertanian secara terus-menerus, meningkatkan pendapatan desa untuk dimobilisasi pemerintah dan memperbaiki kesejahteraan rakyat pedesaan. Agar pertanian dapat

berkontribusi dalam perekonomian nasional, menghadapi dinamika globalisasi dan perdagangan bebas diperlukan suatu perencanaan nasional dengan pemilihan atas dasar prioritas dan sasaran dari program pembangunan pertanian (Jhingan, 2014).

Melalui penyuluhan pertanian, masyarakat dibekali dengan ilmu, pengetahuan, keterampilan, pengenalan paket teknologi dan inovasi baru di bidang pertanian dengan sapa usahanya, penanaman nilai-nilai atau prinsip agribisnis, mengkreasi sumber daya manusia dengan konsep dasar filosofi rajin, kooperatif, inovatif, kreatif dan sebagainya. Yang lebih penting lagi adalah mengubah sikap dan perilaku masyarakat pertanian agar mereka

tahu dan mau menerapkan informasi anjuran yang dibawa dan disampaikan oleh penyuluh pertanian (Eriantina, 2018).

Penyelenggaraan penyuluhan pertanian akan berjalan dengan baik apabila ada persamaan persepsi antara penyuluh dan petani serta pihak-pihak yang berkepentingan. Penyuluhan pertanian yang dilaksanakan secara bersama oleh pemerintah Provinsi dan Kabupaten/Kota, harus jelas memiliki keserasian dan persamaan tujuan antar susunan pemerintah tersebut sehingga mampu menyelesaikan seluruh permasalahan yang dihadapi petani selama ini. Penyuluhan yang berlangsung secara teratur, terarah, dan berkelanjutan, tentu diharapkan dapat membantu memperluas wawasan bagi petani untuk bisa mengadopsi pengetahuan dan informasi sebagai bagian dari upaya peningkatan pendapatan (Sundari, dkk. 2015).

Idealnya penyuluh pertanian mampu menjadi motivator, dinamisator, fasilitator dan konsultan bagi petani. Penyuluh pertanian juga harus dapat mendiagnosis permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh kelayan (petani), membangun dan memelihara hubungan dengan sistem kelayan, memantapkan adopsi, serta mencegah penghentian adopsi (Tjitropranoto, 2003; Subejo, 2009; Rogers, 2003 *dalam* Yoyon, dkk. 2017).

Efektivitas peran penyuluh pertanian dapat diartikan sebagai sebagai suatu usaha penyuluh untuk mencapai hasil yang maksimal dengan memanfaatkan sumber daya yang ada. Penyuluh pertanian dilaksanakan untuk menambah kesanggupan para petani dalam usahanya memperoleh hasil-hasil yang dapat memenuhi keinginan mereka tadi. Jadi penyuluh tujuannya adalah perubahan perilaku petani, sehingga mereka

dapat memperbaiki cara bercocok tanamnya, lebih beruntung usahataniannya dan lebih layak hidupnya, atau yang sering dikatakan keluarga tani maju dan sejahtera. Peranan penyuluh sangatlah penting melakukan perubahan perilaku petani terhadap sesuatu (inovasi baru), serta terampil melaksanakan berbagai kegiatan yang bermanfaat bagi peningkatan produktifitas, pendapatan atau keuntungan, maupun kesejahteraan petani (Resicha, 2016).

Sebagai salah satu wilayah yang penduduknya masih banyak berprofesi sebagai petani, Kota Parepare melalui pemerintah setempat sangat menekankan peran penyuluh pertanian dengan tujuan agar hasil produksi petani bisa maksimal. Hal ini sebagai bentuk tanggungjawab pemerintah dalam hal ini Dinas Pertanian Kota Parepare yang memegang peranan penting dalam mewujudkan kondisi ekonomi petani yang layak dan sejahtera. Penelitian ini dibatasi pada pendapatan petani jagung hibrida di Kota Parepare.

Data Dinas Pertanian Kelautan dan Perikanan (PKP) Kota Parepare per 2013 – 2017 diketahui produksi jagung di wilayah ini cenderung meningkat, bahkan produktivitasnya pun mencapai 64.30 kuintal/ha. Dari sumber yang sama, diketahui pula Kecamatan Bacukiki memiliki andil terbesar dalam produksi yaitu 1915 ton untuk luas area panen 411 hektar. Hal tersebut menunjukkan adanya kerjasama petani dan penyuluh dalam peningkatan produktivitas jagung di Kota Parepare.

Peran penyuluh pertanian harus berada dalam posisi yang strategis dimana dalam penyelenggaraannya terkoordinir dengan baik dan bisa berjalan efektif dan efisien. Petani jagung hibrida perlu mendapatkan inspirasi yang terbaru agar

tumbuh motivasi dan gairah usaha dengan konsistensi dan komitmen yang tinggi dalam upaya peningkatan pendapatan mereka dalam usahatani. Dasar informasi tersebut menjadi bagian dari penelitian ini untuk mengetahui efektivitas penyuluh pertanian dalam meningkatkan pendapatan petani jagung hibrida di Kota Parepare.

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilaksanakan di Kota Parepare, dengan pertimbangan pemilihan lokasi penelitian adalah aktivitas keseharian penulis yang berdomisili dan bekerja sebagai penyuluh di wilayah tersebut. Sebagai informasi bahwa petani yang dulunya menanam kacang tanah, sejak dua tahun terakhir lebih fokus pada tanaman jagung hibrida yang bibitnya diberikan secara gratis dari dinas terkait. Potensi lahan dan harga pun menjadi alasan petani untuk intensif dalam menanam jagung hibrida hingga saat ini. Jenis penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif dan didasari oleh data kuantitatif. Penelitian ini akan memberikan gambaran atau uraian atas efektivitas peran penyuluh pertanian dalam meningkatkan pendapatan petani jagung hibrida. Populasi dalam penelitian ini adalah petani jagung hibrida yang ada di lokasi penelitian berjumlah 254 orang, dan 40% dari populasi tersebut menjadi sampel atau responden. Penentuan jumlah responden sesuai dengan Arikunto (2010), bahwa jika jumlah subjeknya lebih dari 100 maka dapat diambil antara 10-15%, atau 20-25% atau lebih, tergantung setidaknya tidaknya dari: 1. Kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga dan dana, 2. Sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subjek karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya data. 3. Besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Efektivitas penyuluh pertanian mampu membantu para petani dalam meningkatkan pendapatan. Indikator ukuran pencapaian keberhasilan dari segi tercapai tidaknya sasaran yang telah ditetapkan. Jika hasil kegiatan semakin mendekati sasaran, berarti semakin tinggi efektivitasnya. Penyuluhan pertanian merupakan upaya pemberdayaan petani dan keluarganya beserta masyarakat pelaku agribisnis terutama melalui pendidikan non formal di bidang pertanian agar mereka mampu menolong dirinya sendiri sehingga dapat meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan mereka. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan penyuluh dan petani jagung hibrida yang menjadi responden dalam penelitian ini tentang efektivitas peran penyuluh dengan menggunakan dua indikator efektivitas, diperoleh hasil sebagai berikut :

#### **1. Tercapainya tujuan dalam kegiatan penyuluhan**

Berdasarkan hasil wawancara diketahui bahwa ketercapaian tujuan kegiatan yang dirasakan para petani cukup efektif. Hal tersebut dapat dijelaskan dari :

##### **a. Kegiatan Pelatihan**

Para petani merasakan adanya peningkatan dari pengetahuan dan wawasan yang mereka miliki setelah mengikuti kegiatan pelatihan. Misalnya, pada pelatihan manajemen usahatani termasuk pengendalian hama dan penyakit dengan cara sederhana. Para petani merasa memperoleh pengetahuan baru mengenai tips dan trik dalam dunia usaha serta materi pelatihan yang diberikan terkait hal-hal yang bisa dilakukan petani untuk meningkatkan pendapatan. Mereka merasakan bahwa isi

materi yang mereka terima dalam pelatihan telah sesuai dengan usaha yang dijalankan karena memungkinkan para petani untuk menerapkan materi tersebut dalam usaha mereka.

#### b. Kegiatan Pendampingan

Kegiatan pendampingan yang dilakukan penyuluh dalam hal ini dengan memberikan arahan dan membantu mengatasi kendala usaha kelompok dan para petani yang jadi anggotanya. Para petani setuju bahwa pemerintah telah memfasilitasi mereka dalam kegiatan pendampingan seperti, memberikan kesempatan untuk penyuluh lapangan turun ke sawah bersama petani. Dengan adanya kegiatan tersebut para petani merasa cukup terbantu sehingga dapat mengelola usahatani dan dapat memanfaatkan kesempatan tersebut untuk belajar lebih terampil dalam usahatani. Artinya tujuan pemerintah di dalam kegiatan pendampingan secara keseluruhan dapat dikatakan telah tercapai dengan efektif.

#### c. Kegiatan Evaluasi

Kegiatan evaluasi dalam hal ini memberikan saran, artinya keseriusan petani dalam menerima bantuan yang diberikan pemerintah untuk menjalankan usahatani. Para petani benar-benar merasakan bantuan yang dialokasikan melalui kegiatan penyuluhan untuk keperluan usahatani mereka. Pemerintah banyak menyalurkan bantuan berupa benih setiap musimnya, bantuan pupuk, alat-alat seperti traktor untuk membajak, mesin pompa air dan bantuan-bantuan lainnya. Berdasarkan informasi dari responden, para petani memang memiliki tujuan untuk meningkatkan pendapatan dari produksi usahatani yang dijalankan, sehingga responden memanfaatkan bantuan yang diberikan oleh pemerintah untuk

peningkatan produksi yang berdampak positif terhadap peningkatan pendapatan petani.

## 2. Efisiensi Produksi

Dari hasil yang diperoleh terkait efektivitas penyuluh dalam meningkatkan pendapatan petani jagung di Kota Parepare, dinilai cukup efektif. Hal tersebut terlihat dari data tiga tahun terakhir bahwa kecenderungan peningkatan produksi dari empat kecamatan di wilayah ini. Pengukuran efisiensi dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara *output* yang dihasilkan terhadap *input* yang digunakan. Proses kegiatan operasional dapat dikatakan efisiensi apabila suatu produk atau hasil kerja tertentu dapat dicapai dengan penggunaan sumber daya dan dana yang minimal. Dalam pelaksanaan program pemberdayaan penyuluhan pertanian, para petani diberikan penyuluhan serta pendampingan secara langsung mengenai tanaman jagung hibrida agar dapat menanam dengan cara yang tepat, menghasilkan produksi yang maksimal dan lebih baik.

## KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan peran penyuluh pertanian dalam meningkatkan pendapatan petani jagung hibrida di Kota Parepare terbilang efektif. Meski baru dua tahun terakhir digalakkan usahatani jagung hibrida di wilayah ini, ternyata mampu menggenjot produktivitas komoditas tersebut hingga 64.30 kuintal/ha di Tahun 2017 lalu.

## DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi .2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta, Jakarta.

- Eriantina, 2018. *Analisis Efektivitas Program Pemberdayaan Penyuluh Pertanian dalam Meningkatkan Pendapatan Petani Padi Sawah Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Desa Bumi Jaya Kecamatan Abung Timur Kabupaten Lampung Utara)*. Program Studi: Ekonomi Syari'ah, Universitas Islam Negeri Raden Intan, Lampung.
- Jhingan, M.L, 2014. *Ekonomi Pembangunan Dan Perencanaan*. Rajawali Pers, Jakarta.
- Resicha, Putri. 2016. *Peran Penyuluh Pertanian Dalam Pengembangan Kelompok Tani Di Nagari sungai Pua Kecamatan Sungai Pua*. Fakultas Pertanian Universitas Andalas, Padang.
- Sundari, Abdul Hamid A.Yusra, dan Nurliza. 2015. *Peran Penyuluh Pertanian Terhadap Peningkatan Produksi Usahatani di Kabupaten Pontianak*. Jurnal Social Economic of Agriculture, Volume 4, Nomor 1, April 2015, hlm 26-31
- Yoyon Haryanto, Sumardjo, Siti Amanah, dan Prabowo Tjitropranoto. 2017. *Efektivitas Peran Penyuluh Swadaya Dalam Pemberdayaan Petani Di Provinsi Jawa Barat*. Jurnal Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian, Vol. 20, No.2, 2017: 141-154.